

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN  
SAHAM PADA PERUSAHAAN KATEGORI INDEKS LQ-45  
DI BURSA EFEK INDONESIA JAKARTA**

Lite

[Lite123@gmail.com](mailto:Lite123@gmail.com)

STIE Palangka Raya

**ABSTRACT**

Investors who invest in the company would have analyzed the condition of the company. One way to find out the condition of the company is that investors can see from the company's financial performance and investors can also know the size of the financial ratios related to the level of stock returns to be received by investors. This study aims to determine the effect of financial performance of the stock return on LQ45 companies listed on stock exchanges of Indonesia.

The test used in this study is the Multiple Linear Regression (Multiple Regression).as to test the effect of independent variables on the dependent variable.F test used to test whether all the variables used in all this study simultaneously has a significant effect, where as the T test is used to test whether partial variables have a significant effect on stock returns.

This study employs three variables as indicators of financial performance; ratio of PER, ROE, EPS. These results shows that EPS variables simultaneously have a significant effect on stock returns, partially showing that the only variable EPS has a significant effect (with a significant degree the level of 5%) of stock return, while Variabel PER, ROE does not have a significant effect on return shares.

Keywords: Stock Return, Investion.

## PENDAHULUAN

Kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing ditentukan oleh kondisi internal perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Untuk dapat mengetahui kondisi atau kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja dari perusahaan tersebut. Sedangkan kinerja keuangan dapat diketahui dari kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan perbaikan kondisi keuangan dalam hal ini efisiensi atau perencanaan manajemen demi keberhasilan perusahaan, selain itu juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Riyanto,2002).

Tujuan investasi dari masing-masing investor berbeda. Menurut Husnan (2001), yang menjadi tujuan para pemodal menanamkan dananya pada sekuritas antara lain adalah untuk mendapatkan return maksimal pada tingkat resiko tertentu atau memperoleh hasil tertentu atau memperoleh hasil tertentu pada tingkat resiko yang minimal dimasa yang akan datang serta adanya kestabilan laba pada perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 secara umum mempunyai kemampuan yang lebih baik memberikan jaminan kegiatan operasionalisasi perusahaan. Kondisi tersebut dikarenakan LQ45 merupakan suatu peringkat dimana perusahaan-perusahaan tersebut memiliki jaminan yang tinggi atas kinerja keuangannya, salah satunya mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang mereka miliki(Bagus,2007).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1)Faktor-faktor *Price Earning Ratio* (PER), *ReturnOn Equity* (ROE), *Earning Pershare* (EPS), mempunyai pengaruh simultan terhadap return saham pada perusahaan

yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (2) Faktor yang berpengaruh parsial terhadap return saham pada perusahaan yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena pengukuran variabel-variabel penelitian ini dengan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik. (Indriantoro, 1999). Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda, karena persamaan yang digunakan dengan menggunakan dua variabel atau lebih variabel independent.

Populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. (Indriantoro, 1999). Sampel merupakan bagian dari populasi. Dengan menggunakan sampel dapat diperoleh satu ukuran yang dinamakan statistic (Purwanto, 2004). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang termasuk dalam perusahaan LQ 45. Pengambilan populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan criteria sebagai berikut (1) Perusahaan tersebut terdaftar pada BEI tahun 2016-2018 (2) Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangannya tahun periode yang berakhir 31 desember (3) Perusahaan memiliki harga saham selama tiga tahun periode secara lengkap. Dari 45 perusahaan LQ 45, yang memenuhi kriteria di atas berjumlah sebanyak 34 perusahaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik penelitian dengan pengumpulan dokumen dan data dengan cara mencatat, mengopi dan mendownload dari internet. Data sekunder yang dibutuhkan yang selanjutnya diolah sesuai kebutuhan peneliti.

Penggunaan model regresi analisis linear berganda. Variabel bebas dalam persamaan linear berganda berupa  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$  dan variabel terikat adalah  $Y$ . Bentuk umum regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R_{it} = \alpha + \beta_1 \text{EPS}_{it} + \beta_2 \text{ROE}_{it} + \beta_3 \text{PER}_{it}$$

$R_{it}$  : Return saham perusahaan pada periode ket

$\text{EPS}_{it}$  : EPS perusahaan pada periode ket  $\text{ROE}_{it}$ : ROE perusahaan pada periode ket.

$\text{PER}_{it}$ : PER perusahaan pada periode ket.

Dalam pengolahan data yang dilakukan dengan penggunaan model LOG, tujuan dari penggunaan ini untuk menyederhanakan data yang akan diolah.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan berbagai kriteria yang telah dijelaskan di atas. Dengan menggunakan penyampelan ini, dari 45 perusahaan sebagai populasi di dapatkan 34 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Data yang diteliti adalah laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan harga pembukaan dan penutupan harga saham yang dihasilkannya itu return saham.

### 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Pengukuran statistik sampel yang berguna untuk tujuan penarikan kesimpulan adalah pengukuran tentang tendensi sentral dari serangkaian data sampel. Pengukuran ini umumnya dibutuhkan karena mampu menggambarkan

pemusatan nilai-nilai observasi sampel (Dajan,1986). pengukuran statistik sampel bermanfaat untuk mempermudah pengamatan. Melalui hasil penghitungan nilai- nilai tendensi sentral tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai sampel secara garis besar.

Pengukuran statistik sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *computer Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std.Dev
Y	34	2.66	5.65	3,7124	0,62598
PER	34	0.67	5.46	3,9440	1,00331
ROE	34	2.58	8.95	5,5796	1,37356
EPS	34	-2.53	7.35	0,3240	1,75902

Sumber: data diolah, 2018

Tabel menyajikan statistik deskriptif data keseluruhan (*pooled data*) pada periode tahun 2016-2018. Variabel dependen return saham menunjukkan rata-rata 3,7124 dengan deviasi standar 0,62598. Variabel independen *Price Earning Ratio* (PER) memiliki rata-rata 3,944 dengan deviasi standar sebesar 1,00331. *Return On Equity* (ROE) memiliki rata-rata 5,5796 dengan deviasi standar sebesar 1,37356. Rata-rata *EarningPerShare* (EPS) sebesar 0,324 dengan deviasi standar sebesar 1,75902.

### 3. Persamaan Regresi

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas EPS, ROE, PER terhadap variabel terikat yaitu return saham. Alat yang digunakan adalah regresi berganda. Persamaan yang disajikan sebaga berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

Penggunaan model regresi analisis linier berganda. Variabel bebas dalam persamaan linier berganda berupa  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_i$  dan variabel terikat adalah  $Y$ . Bentuk umum regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R_{it} = \alpha + \beta_1 PER_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \beta_3 EPS_{it}$$

Keterangan :

$R_{it}$  : Return saham perusahaan pada periode ke  $t$

$PER_{it}$  : PER perusahaan pada periode ke  $t$

$ROE_{it}$  : ROE perusahaan pada periode ke  $t$

$EPS_{it}$  : EPS perusahaan pada periode ke  $t$

**Tabel 4**  
**Persamaan regresi**

$Y = a + bX_1 (PER) + bX_2 (ROE) + bX_3 (EPS) + e$ $Y = 4,496 - 0,185 -$ $0,11 + 0,110 + e \quad t = 9,711 -$ $1,328 - 110 + 1,881R = 0,193$ $dw = ,353$
--

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,496 - 0,185 - 0,011 + 0,110 + e$$

Keterangan :  $Y$  = Return Saham

$X_1$  = PER

$X_2$  = ROE

$X_3$  = EPS

$e$  = error

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa koefisien pada variabel  $X_1$  (PER),  $X_2$  (ROE),  $X_3$  (EPS) mempunyai arah yang positif/berbanding lurus dengan variabel terikatnya.

#### 4. Uji F (F-test)

Uji F adalah metode pengujian untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel independen. Untuk menentukan nilai F-tabel tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = k$  dan  $(n-k-1)$ . Jumlah sampel dinyatakan dengan  $n$ , sedangkan  $k$  menyatakan jumlah variabel bebas. Kriteria uji yang digunakan adalah dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  Gujarati (1978)

$F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat ditentukan sebagai berikut: (1) Jika  $F_{hitung} > T_{tabel}(a, k, n-k-1)$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Jika  $F_{hitung} < F(a, k, n-k-1)$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, Untuk mengetahui uji F-test tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 5**  
**Uji F (F-test)**

Model	F.Hitung	F.Tabel	Sig
Regresi	2,386	2,92	0,089

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil perhitungan tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai dari F hitung adalah 2,386, sedangkan nilai F tabel 2,92 dapat diambil keputusan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap return saham.

Selain cara diatas uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05(a). Apabila nilai

signifikansi yang ada pada tabel Anova lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variable terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi pada tabel Anova lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

## 5. Uji t-statistik

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebelum menentukan t hitung terlebih dahulu ditentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu  $\alpha=5\%$  atau confidence interval sebesar 95 %.

Untuk menentukan Nilai t tabel tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df=n-1$ . Kriteria uji yang digunakan adalah dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}(\alpha, n-1)$ , maka  $H_a$  diterima. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}(\alpha, n-1)$ , maka  $H_a$  ditolak.

**Tabel 6**  
**Uji t-statistik**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Standart	Keterangan
PER( X1)	-1,328	0,194	-0,297	Berpengaruh tidak signifikan.
ROE( X2)	-0,110	0,913	-0,025	Berpengaruh tidak signifikan.
EPS( X3)	1,881	0,070	0,309	Berpengaruh signifikan.
R	0,439 <sup>a</sup>			
Rsquare	0,193			
ttabel	1,671			

Sumber: data diolah

Dari hasil perhitungan statistik pada tabel nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>(1,671) yaitu *Earning PerShare* (EPS), sebesar 1,881. *Price Earning Rasio* (PER) sebesar -1,328, *Return On Equity* (ROE) sebesar -0,110, PER dan ROE

secara parsial tidak signifikan. Sehingga dapat dikemukakan bahwa EPS secara parsial berpengaruh secara signifikan.

#### 4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nilai koefisiennya dinyatakan antara 0 sampai 1, hal ini berarti bahwa nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terikat (Ghozali, 2005). Banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R Square pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Karena Adjusted R Square dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model.

Parameter lainnya adalah *Multiple R*, disebut sebagai koefisien korelasi antara variabel output dan input, dihitung dengan rumus:  $Multiple R = (R Square)^{0.5}$ . Adjusted R Square, merupakan nilai R Square yang di-adjusted sesuai ukuran model, dengan menggunakan rumus:  $Adjusted R Square = 1 - (SS_{res}/df_{res}) / (SS_{total}/df_{total})$ . Nilai Adj  $R^2$  menunjukkan nilai sebesar 0,112. Hal ini diartikan bahwa kontribusi variabel bebas yakni PER, ROE, EPS mempengaruhi variabel terikat (Return Saham) sebesar 11,2%. Dan sisanya 88,8 dipengaruhi oleh faktor lain.

Faktor lain tersebut seperti faktor makro ekonomi (Inflasi, tingkat bunga dan lainnya) dan rasio lainnya seperti rasio *Devident Payaout Rasio* (DPR), *Net Profit Margin* (NPM), (DER), (PBV), (EVA), diduga berpengaruh terhadap return saham.

#### Koefisien Beta

Untuk mengetahui variabel bebas yang secara dominan mempengaruhi variabel terikat, dapat dilihat nilai pada *standardized*

*coefficient*. Semakin besar nilai *standardized coefficient*, maka menunjukkan variabel yang dominan terhadap variabel terikat. Nilai beta *standardized coefficient* harus diberi nilai mutlak. Hal ini diperlukan untuk menghindari keracunan akibat nilai dari beta *standardized coefficient* yang bernilai negatif. Karena nilai negative atau positif pada beta menunjukkan arah dari koefisien berbanding lurus atau terbalik dan tidak menunjukkan besaran.

**Tabel 7**  
**Koefisien Beta**

Variabel	Koefisien Beta
PER( X1)	-0,297
ROE( X2)	-0,025
EPS( X3)	0,309

Sumber: datadiolah, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahuibahwavariabelyang dominan mempengaruhi return saham adalah variabel *EarningPerShare* (EPS), yang ditunjukkan dengan nilai Koefisien Beta terbesar yaitu 0,309 merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengannilai yanglain. Halini berarti bahwa diantara variabel bebas *Earning PerShare* (EPS) mempunyai pengaruh yang paling dominan.

Setelah dilakukan model, hasil estimasi regresi memperlihatkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,193. Angka ini menunjukkan bahwa variasi nilai return saham yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang diperoleh sebesar 80,7% sedangkan sisanya, yaitu 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan model. R sebesar 0,439 artinya korelasi antara variabel PER, ROE dan EPS terhadap Return Saham adalah lemah.

#### **4.3 Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Return Saham**

Berdasarkan Penelitian yang telah diuraikan diatas, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih jelas akan diuraikan lebih lanjut

setiap data hasil perhitungan. Hasil estimasi dengan model regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel-variabel fundamental yaitu PER, ROE, EPS secara bersama-sama mempunyai hubungan yang lemah.

Dengan melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,193. Angka ini menunjukkan bahwa variabel fundamental yaitu PER, ROE, EPS lemah untuk menjelaskan keuntungan (return) saham sebesar 19,3% sedangkan sisanya, yaitu 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain, rendahnya nilai  $R^2$  memberikan gambaran bahwa variabel fundamental lemah dalam memberikan keuntungan terhadap return saham.

Dari hasil analisis regresi didapat nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,386 < 2,92$  dan berada pada tingkat signifikansi 0,089 sehingga didapat kesimpulan bahwa variabel PER, ROE, EPS secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel PER, ROE, EPS lemah untuk dijadikan sebagai alat dalam memprediksi return saham. Sedangkan pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap return saham akan dikemukakan sebagai berikut:

**a. *Price Earning Ratio (PER)***

Dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar -1,328 dengan tingkat signifikansi 0,194 yang artinya secara parsial variabel PER tidak berpengaruh terhadap return saham. Semakin besar PER semakin besar pula harga saham yang diberikan, dan sebaliknya semakin kecil PER berarti semakin kecil harga saham tersebut. Hal ini karena nilai PER dapat diartikan sebagai tingkat pertumbuhan prospek perusahaan dimasa mendatang dan sebagai patokan investor dalam memberikan harga saham.

Dilihat dari tingkat signifikansi terhadap return saham, PER yang tidak berpengaruh signifikan menandakan bahwa PER tidak dipandang lagi

sebagai rasio yang banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan LQ 45. Seperti yang kita ketahui bahwa PER menunjukkan rasio harga saham terhadap laba bersih persahamnya. Rasio ini dilihat sebagai ukuran kemampuan menghasilkan laba masa depan dari suatu perusahaan.

#### **b. Return On Equity (ROE )**

Dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -0,110 dengan tingkat signifikansi 0,913 yang artinya secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap return saham. Semakin besar ROE maka semakin besar penghasilan perusahaan dengan memanfaatkan ekuitas yang mereka miliki. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan dalam perusahaan. Dan sebaliknya semakin kecil ROE, maka semakin kecil penghasilan perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan terutama PER, ROE, EPS dapat digunakan untuk mengestimasi return saham. Dari rasio- rasio diatas baik dilihat dari segi profitabilitas perusahaan (ROE) dan profitabilitas pemegang saham (PER dan EPS) adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dari penilaian tersebut dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan.

Dari penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengambil kebijakan yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan atau meningkatkan keuntungan yang dapat diraih oleh perusahaan.

Sedangkan untuk investor, dari analisis rasio tersebut dapat dilihat keuntungan yang diharapkan atau keuntungan.

Informasi tentang laporan keuangan sangatlah dibutuhkan baik bagi pihak perusahaan maupun pihak yang akan melakukan investasi, karena dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi mengenai keadaan perusahaan. Dari laporan keuangan ini dapat dilihat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktifitas mengambil keputusan terkait dengan perusahaan yang akan digunakan untuk investasi dapat mengambil keputusan terkait dengan perusahaan yang akan digunakan untuk investasi.

Dengan keadaan ekonomi sekarang yang tidak menentu terkait dengan kenaikan harga minyak dan inflasi yang tinggi, sehingga return yang didapat dalam berinvestasi jumlah nilainya kecil dan resiko yang lebih besar didapat. Sehingga investor harus lebih selektif dalam memilih tempat untuk berinvestasi. Analisis fundamental yang melihat dari kinerja perusahaan terutama dari keuangan ini harus dilakukan karena ini berhubungan dengan tingkat keuntungan dengan disyaratkan oleh investor.

#### **4.4 Variabel Yang Paling Berpengaruh Terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil analisis diatas, dilihat dari nilai *Standardized Coefficients* atau beta tampak bahwa variabel EPS mempunyai nilai beta yang tertinggi sebesar 0,309 atau tertinggi diantara variabel bebas lainnya. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa pendugaan EPS sebagai variabel yang paling berpengaruh terhadap return saham adalah benar adanya.

Semakin tinggi (EPS) berarti semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan operasionalnya, berarti semakin besar pula perusahaan memberikan pengembalian atas modal yang telah

diinvestasikan oleh investor. Dan sebaliknya semakin kecil (EPS) berarti semakin kecil pula laba yang dihasilkan perusahaan dalam operasionalnya.

### KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

1. Variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh simultan terhadap return saham. Sedangkan Variabel *Earning PerShare* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap return saham.
2. Secara keseluruhan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: PER, ROE, EPS hanya satu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, variabel yang paling dominan mempengaruhi tingkat pengembalian (*Return*) saham adalah *Earning Per Share* (EPS).

### DAFTAR PUSTAKA

- Achsien, 2003, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Bennington, 2008. Perusahaan LQ 45 Raja Saham Bagi Lainnya, <http://raja.saham.firforlife.com> 31 Januari 2007.
- Brigham, Eugene F., 1995, *Fudamentals of Financial Managemen*, Sevent Edition, The Dryden Press, Orlando.
- Fabozzi, FrankJ. dan Modigliani Franko, Ferri G. ichael, 2003. *Pasar dan Lembaga Keuangan*, EdisiKedua, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarat, Damador N.1978. *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan oleh Sumarnoin, Erlangga, Jakarta.
- Gujarati, DamadorN., 2003, *Basic Econometrics*, FourthEdition, McGraw-Hill, NewYork.

- Indiantoro, Nur, dan Supomo Bambang, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta Anggota IKAPI.
- Jogiyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Cetakan Kedua, Penerbit BPFE Anggota IKAPI, Jogjakarta.
- M. Hanafi, Mamduh, 2011. *Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE Anggota IKAPI, Jogjakarta.
- Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, penerbit Liberty Jogjakarta.
- Pitroski, Joseph D., 2002. Value Investing: The Use of Historical Financial Statement Information to Separate Winners From Losers, *The University of Chicago Graduate School of Business Selected Paper*, No.84.
- Purwanto, Suharyadi, 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Rahman Taufik, 2004, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Resmi, Siti, 2002. *Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Return Saham*, Kompas, September, No.6.
- Santoso, Singgih, 2014. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. ElexMedia Komputindo Gramedia Jakarta.
- Siamad, Dahlan, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suad, Husnan, 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, Percetakan EMP YKPN, Yogyakarta.
- Yarnest, 2016. Kinerja Keuangan Return Sham di Bursa Efek Surabaya, *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.XV, No.2

